

SKRIPSI

**MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN
TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI
AL-ISLAMIYAH BANDARSAKTI**

Oleh:

**AIS FIRADILAH
NPM. 1801051003**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN
TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI
AL-ISLAMIYAH BANDARSAKTI**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AIS FIRADILAH
NPM. 1801051003

Pembimbing: Dea Tara Diningtyas, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Ais Firadilah
NPM : 1801051003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMİYAH BANDARSAKTI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Juni 2022
Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

PERSETUJUAN

Judul : MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN
TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI
AL-ISLAMIYAH BANDARSAKTI
Nama : Ais Firadilah
NPM : 1801051003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3356/11-28-1/D/PP.00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: “MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMİYAH BANDARSAKTI”, disusun oleh: Ais Firadilah, NPM. 1801051003, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/29 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd)
Penguji I	: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd)
Penguji II	: Yunita Wildaniyati, M.Pd)
Sekretaris	: Satria Nugraha Wijaya, M.Pd)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMİYAH BANDARSAKTI

OLEH:

AIS FIRADILAH

Motivasi merupakan suatu konsep hipotesis dalam kegiatan yang dipengaruhi oleh suatu persepsi dan tingkah laku seseorang dalam upaya mengubah situasi yang kurang memuaskan menjadi situasi yang lebih baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat terlihat bahwa sejak diberlakukannya pembelajaran tatap muka, motivasi belajar siswa benar-benar menurun. kemauan mereka untuk belajar pun sangat kurang. Sebagai contoh, ketika mereka diberi tugas mereka cenderung menunda-nunda dan hanya sibuk bermain ketika mengerjakan tugas tersebut sehingga waktu pembelajaran yang singkat hanya dihabiskan untuk mengerjakan tugas saja. Proses membangun motivasi belajar siswa tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa penghargaan, dan aktualisasi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam membangun motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dilalui oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Penelitian ini dilakukan di MI Al-Islamiyah Bandarsakti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Langkah- langkah yang dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa di MI Al-Islamiyah Bandarsakti yaitu dengan memenuhi kebutuhan berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow. Seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis, pemenuhan kebutuhan keamanan dan keselamatan, pemenuhan kebutuhan sosial, pemenuhan kebutuhan akan penghargaan, dan aktualisasi diri. 2) Hambatan- hambatan yang dihadapi oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa MI Al-Islamiyah Bandarsakti yaitu disebabkan oleh kurangnya kerja sama dari orang tua, tekanan yang muncul dari teman sebaya, pemberian hukuman yang masih menyudutkan siswa, kurangnya sikap saling menghargai dan menghormati, dan siswa yang belum memahami kemampuan dan potensi dirinya.

Kata Kunci: Motivasi, Teori Motivasi Abraham Maslow.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIS FIRADILAH

NPM : 1801051003

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagin tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Ais Firadilah
NPM. 1801051003

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (سورة الأحقاف, ١٩)

Artinya: ”Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.¹

¹ Q.S Ahqaaf: 19

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, Penulis persembahkan Skripsi Kepada:

1. Kedua orang tuapenulis Bapak Nanang Suryana dan Ibu Aminatun Nasiah yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Adik penulis Adef Igya Suryana yang selalu menghibur dan mendukung penulis.
3. Teman-temanku yang selalu mensupport dan selalu ada Clara Sinta, Emy Rahmawati, Atika Putri, Winona Adelia, Ilah Robiyatin Hidayah, Cindi Novita Sari, dan Zellin Wijayanti.
4. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
5. Terima kasih kepada warga indekos Putri Darma yang telah baik hati meminjamkan sepeda motor guna memperlancar perjalanan penyusunan skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan Krunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Membangun Motivasi Belajar Siswa (Kajian Teori Motivasi Abraham Maslow) di MI Al-Islamiyah Bandar Sakti”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Maka, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI
4. Dea Tara Dinatingtyas, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini
5. Kepala Madrasah dan segenap guru MI Al-Islamiyah Bandarsakti yang telah menyediakan sarana prasarana dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapatkan limpahan balasan dari Allah SWT, dan penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Metro, 29 Juni 2022
Penulis,



Ais Firadilah
NPM. 1801051003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi.....	9
2. Proses Motivasi	12
3. Fungsi Motivasi Belajar	13
4. Indikator Motivasi Belajar.....	13
5. Peranan Motivasi Dalam Belajar.....	15
B. Teori Motivasi Abraham Maslow	16
1. Latar Belakang Abraham Maslow	16
2. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow	19

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
	B. Sumber Data	23
	C. Teknik Pengumpulan Data	24
	D. Teknik Penyajian Keabsahan Data.....	25
	E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	29
	1. Temuan Umum	29
	a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Islamiyah Bandarsakti	29
	b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Islamiyah Bandarsakti ..	30
	c. Struktur Organisasi MI Al-Islamiyah Bandarsakti	31
	d. Letak Geografis MI Al-Islamiyah Bandarsakti	32
	e. Denah Lokasi MI Al-Islamiyah Bandarsakti	33
	f. Data Guru MI Al-Islamiyah Bandarsakti.....	34
	g. Data Siswa MI Al-Islamiyah Bandarsakti	35
	2. Temuan Khusus	35
	a. Langkah-Langkah yang Dilakukan Oleh Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MI Al-Islamiyah Bandar Sakti.....	35
	b. Hambatan-Hambatan yang dihadapi Guru Kelas V MI Al-Islamiyah Bandar Sakti dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa	46
	B. Pembahasan	50
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Data Guru MI Al-Islamiyah Bandarsakti Tahun Pelajaran 2021/2022 ...	34
4.2. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Al-Islamiyah Bandarsakti Tahun Pelajaran 2021/2022	35
4.3. Jumlah Peserta Didik MI Al-Islamiyah Bandarsakti Tahun Pelajaran 2021/2022	35
4.4 Reduksi dan Display Data Wawancara Guru Kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti	35
4.5 Reduksi dan Display Data Wawancara Siswa Kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti	38
4.6 Reduksi dan Display Data Observasi di Kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Proses Motivasi.....	12
2.2. Hirarki 5 kebutuhan Maslow	21
4.1. Struktur Organisasi MI Al-Islamiah Bandarsakti	32
4.2. Letak Geografis MI Al-Islamiah Bandarsakti.....	33
4.3. Denah Lokasi MI Al-Islamiah Bandar Sakti	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 2	Surat Tugas	67
Lampiran 3	Surat Izin Research	68
Lampiran 4	Surat Balasan Izin Research.....	69
Lampiran 5	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	70
Lampiran 6	Surat Keterangan Bebas Jurusan PGMI.....	71
Lampiran 7	Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin	72
Lampiran 8	Outline	74
Lampiran 9	Alat Pengumpul Data	77
Lampiran 10	Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 11	Foto Dokumentasi Kegiatan	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda akan menghadapi berbagai rintangan dalam kehidupannya dikarenakan kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari dari berbagai rintangannya. Rintangannya tersebut dapat menjadi sebuah peluang dan juga sebagai tantangan bagi mereka. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Quran berikut ini:¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai (perintah) Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan*”.

Ayat di atas dapat diartikan sebagai pijakan bagi para generasi muda bahwasannya setiap jiwa mempunyai kewajiban menjaga diri sendiri dan juga seluruh umat Islam dari perilaku yang merusak baik kepada sesama maupun alam agar tercipta kondisi yang damai dan tentram. Generasi muda dituntut menjadi inspirasi dan tulang punggung bagi umat Islam untuk senantiasa mendorong dan menjaga dinamika perubahan yang ada baik di masa kini maupun di masa yang akan datang agar sejalan dengan nilai-nilai yang ada di dalam Islam. Dengan demikian baik orang tua maupun guru harus dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak generasi *alpha* sejak usia

¹ QS. At-Tahrim Ayat 6.

dini, hal ini diharapkan agar anak generasi *alpha* dapat menjadikannya bekal dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut.²

Di era digital saat ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan dan tidak terkecuali dunia pendidikan.³ Hampir di semua jenjang pendidikan di Indonesia sudah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran ini biasa dikenal sebagai Pembelajaran Daring atau *Online*, pembelajaran ini semakin dikenal sejak pandemi *Corona Virus Diseses 2019 (COVID-19)* melanda seluruh dunia.

Sejak diterbitkannya Surat Edaran Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *COVID-19*, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (PJJ), baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Namun ada masalah baru yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), guru kesulitan untuk bekerjasama dengan orang tua siswa. Banyak orang tua yang tidak dapat memfasilitasi pembelajaran anak-anaknya, orang tua siswa sepertinya kurang peduli dan menyerahkan sepenuhnya proses kegiatan pembelajaran jarak jauh kepada guru di sekolah. Padahal siswa perlu pendampingan dan difasilitasi

² Muhamad Yasir dan Susilawati, 'Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha: Tanggung Jawab, Disiplin Dan Kerja Keras', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.3 (2021), 309–317.

³ Farid Ahmadi, *Guru SD Di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), 1.

oleh orang tua selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Hal ini mempengaruhi motivasi belajar dan karakter siswa.⁴

Sejak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh motivasi belajar siswa menjadi menurun. Hal ini dapat terlihat ketika guru sudah memberi tugas kepada siswa dengan mengerjakan tugas sesuai dengan jangka waktu tertentu agar siswa dapat memahami materi. Akan tetapi siswa tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas dalam batas waktu yang telah ditentukan. Siswa kurang mendapatkan pendampingan dari orang tua ketika pembelajaran jarak jauh dan juga ketika mengerjakan tugas di rumah. Sehingga tanpa sepengetahuan orang tua, siswa lebih memilih bermain Game di gawai mereka dengan dalih sedang mengerjakan tugas daring.⁵

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan di Masa Pandemi COVID-19. Bahwa Semester gasal tahun akademik 2021/2022 dapat diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.⁶

⁴ Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah Dan Solusi* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 1-3.

⁵ Wawancara terhadap Ibu Rusmiyanti, S.Pd selaku Wali kelas V B MI Al-Islamiah Bandar Sakti, Pada Tanggal 25 September 2021.

⁶ Kemdikbud, 'Surat Edaran Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022', 16 September, 2021 dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/surat-edaran-penyelenggaraan-pembelajaran-tatap-muka-tahun-akademik-20212022>. Di unduh pada 15 Oktober 2021, Pukul 19: 35 WIB.

Berdasarkan surat edaran tersebut, MI Al-Islamiyah Bandar Sakti yang berada dalam zona kuning mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Kelas dibagi menjadi dua kelompok pembelajaran tatap muka, Kelompok 1 masuk dan kelompok 2 belajar di rumah kemudian ditukar kembali kelompok 2 masuk dan kelompok 1 belajar di rumah. Setiap kelompok akan bertatap muka 3 hari selama seminggu. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dengan waktu yang sangat terbatas, keterbatasan waktu membuat pembelajaran menjadi kurang efektif selain itu waktu belajar anak yang terkesan terburu-buru membuat siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Akibatnya masih banyak siswa yang tidak menguasai materi pembelajaran.⁷

Selaku guru kelas V, Ibu Rusmiati mengatakan bahwa ia harus mengulang pembelajaran dari awal karena 25 siswanya kurang memahami materi yang diberikan oleh guru semasa pembelajaran jarak jauh berlangsung. Ia mengibaratkan bagaikan mengajar siswa kelas satu yang masih dalam tahap belajar menghitung dan membaca. Selain itu juga, Ibu Rusmiati merasakan adanya perubahan sikap para siswanya ketika pembelajaran tatap muka berlangsung. “ketika pembelajaran jarak jauh, kami para guru tidak bisa memantau siswa secara langsung, kita tidak mengetahui bagaimana cara siswa belajar ketika di rumah, apakah mereka benar-benar mengerjakan tugasnya atau tidak, atau bahkan justru orang tuanya yang mengerjakan tugas mereka, dan bagaimana sikap mereka ketika di rumah. Begitu pembelajaran tatap muka di mulai mereka (siswa) menunjukkan sikap yang kurang baik,

⁷ Lorenta In Haryanto, dkk, *Suka Duka Pendidikan Masa Pandemi* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 45-46.

seperti tidak menghargai dan menghormati guru, menggampangkan dan meremehkan peraturan di kelas, dan berperilaku kurang sopan ketika pembelajaran berlangsung”. Hal ini memperlihatkan bahwa dampak pembelajaran jarak jauh ini masih kurang efektif untuk di laksanakan di kelas V MI Al-Islamiah Bandar Sakti.

Ibu Rusmiati juga mengatakan bahwa ketika pembelajaran tatap muka berlangsung motivasi belajar siswa benar-benar menurun. kemauan mereka untuk belajar pun sangat kurang. Sebagai contoh, ketika mereka diberi tugas mereka cenderung menunda-nunda dan hanya sibuk bermain ketika mengerjakan tugas tersebut sehingga waktu pembelajaran yang singkat hanya dihabiskan untuk mengerjakan tugas saja.

Mengacu kepada kenyataan yang terjadi di lapangan sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang di atas. Penullis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Membangun Motivasi Belajar Siswa (Kajian Teori Motivasi Abraham Maslow) Di Kelas V MI Al-Islamiah Bandar Sakti”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan peneliti yang akan di ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa di Kelas V MI Al-Islamiah Bandar Sakti?

2. Apa saja hambatan-hambatan yang dilalui oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menemukan jawaban dari pertanyaan di atas yaitu:

- a. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam membangun kembali motivasi belajar siswa di kelas V MI Al-Islamiyah Bandar Sakti.
- b. Hambatan-hambatan yang dilalui oleh guru dalam membangun kembali motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan dalam kemajuan usaha peningkatan kualitas pendidikan dan sebagai suatu sarana yang dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang dapat dijadikan proses perbaikan diri dimasa mendatang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat membantu guru membangun motivasi belajar para siswanya di kelas. Bertambahnya wawasan dan pengaplikasian ilmu yang sudah didapat oleh peneliti.

D. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema dengan peneliti. Berikut dijabarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan judul peneliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azam Munasir, Mahasiswa IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 03 Metro Barat Kota Metro”. Hasil dari penelitian tersebut adalah peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 03 Metro Barat yaitu: membimbing, memberi nasihat, menguasai materi, mengelola kelas, mediator, fasilitator, melakukan evaluasi, melakukan Inovasi dan menjadi suri tauladan.⁸

Keterkaitan judul penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang bagaimana membangun motivasi belajar siswa di SD/MI dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian Azam cara guru untuk meningkatkan motivasi adalah dengan memberikan nasihat, menjadi fasilitator, menjadi pembimbing dan sebagainya, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pemberian kebutuhan dasar berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow.

⁸ Muhammad Azam Munasir, ‘Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 03 Metro Barat Kota Metro’ (IAIN Metro, 2017), 84.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Marina Purnamasari, Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dilihat Dari Pemenuhan Kebutuhan Berdasarkan Teori Maslow dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa kelas VIII SMP Kanisius Sleman tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam tiga kategorisasi yaitu sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

Keterkaitan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia dengan penelitian ini adalah membahas tentang pemenuhan kebutuhan berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow. Namun ada pula perbedaan dari penelitian Anastasia dan penelitian ini adalah penelitian Anastasia berfokus pada perolehan tingkat motivasi belajar siswa yang dilihat dari pemenuhan kebutuhan berdasarkan teori Abraham Maslow, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada cara membangun motivasi belajar siswa dengan melakukan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow.⁹

⁹ Anastasia Marina Purnamasari, ‘Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dilihat Dari Pemenuhan Kebutuhan Berdasarkan Teori Maslow Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar’ (Universitas Sanata Dharma, 2016), 66.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata “*motif*” yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹

Motif disini dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu (1) motif biogenetis, yaitu motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organism demi kelanjutan hidupnya; (2) motif sosiogenetis, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut bereada. Jadi motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan kebudayaan setempat; (3) motif teologis, dalam motif ini manusia adalah sebagai makhluk yang berkebutuhan, sehingga ada interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya, seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari.²

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa seseorang melakukan aktivitas selalu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis,

¹ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Funky (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 29.

² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 3.

insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari soal kebutuhan dalam arti luas, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun psikologis. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan. Jika sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya maka tercapailah suatu kebutuhan yang diinginkan. Keadaan tidak seimbang atau adanya rasa tidak puas itu, diperlukan motivasi yang tepat (*Dissatisfaction is Essential Element in Motivation*).³

Menurut Robbins (2001) motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual. Menurut Luthans (2006) motivasi adalah proses sebagai langkah awal seseorang melakukan tindakan akibat secara fisik dan psikis atau dengan kata lain adalah suatu dorongan tertentu yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan tertentu⁴.

Motivasi merupakan suatu konsep hipotesis dalam kegiatan yang dipengaruhi oleh suatu persepsi dan tingkah laku seseorang dalam upaya mengubah situasi yang kurang memuaskan menjadi situasi yang lebih baik. Motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar peserta didik untuk mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar, pada hakikatnya motivasi diyakini sebagai penguat. Dengan demikian, motivasi adalah keinginan dan keyakinan dalam diri seseorang yang mendorong dan

³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 78.

⁴ Eddy Sanusi Silitonga, *Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen Dan Lingkungan Kerja* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020), 21.

menguatkannya untuk berusaha melakukan suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi sebagai kekuatan mental individu memiliki dua jenis tingkat kekuatan yaitu:

- a. Motivasi Primer, motivasi ini adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif tersebut berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Contoh mencari makan, rasa ingin tahu, dan sebagainya.
- b. Motivasi Sekunder, motivasi ini adalah motivasi yang dipelajari, motif ini dikaitkan dengan motif sosial, sikap, dan emosi dalam belajar terkait komponen penting seperti afektif, kognitif, dan kurasi. Sehingga motivasi sekunder dan primer sangat penting dikaitkan oleh siswa dalam usaha pencapaian prestasi belajar.⁵

Dalam menumbuhkan motivasi belajar tidak hanya timbul dari siswa tetapi juga berasal dari luar siswa, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangatlah penting bagi siswa, dengan adanya kedua motivasi ini dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi.⁶

Belajar bukanlah proses yang terjadi begitu saja tanpa sengaja dalam mencapai tujuan belajar. Sementara itu, tujuan belajar yang ingin dicapai pada proses tersebut adalah untuk memperoleh sesuatu yang baru.

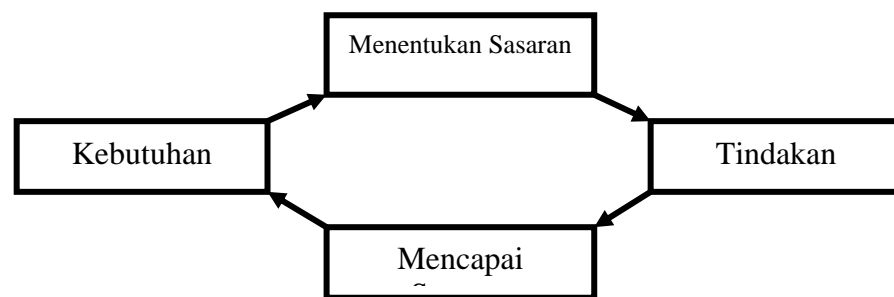
Prayitno dan Afriva mengatakan bahwa “belajar adalah upaya untuk

⁵ Siti Suharni Simamora dkk, *Kumlan Kata Motivasi Dan Kata Bijak* (Sumatra Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri, 2020), 4-5.

⁶ *Ibid.*, 6

menguasai sesuatu yang baru. Usaha menguagai merupakan aktivitas belajar yang sesungguhnya dan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar”. Jadi, motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar.⁷

2. Proses Motivasi



Gambar 2.1 Proses Motivasi

Proses motivasi dimulai oleh seseorang yang mengenali secara sadar atau tidak sadar, suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi, kemudian sasaran yang dibuat diperkirakan akan memenuhi kebutuhan tersebut. Serangkaian tindakan yang ditentukan akan mengarah ke pencapaian sasaran, dengan tercapainya sasaran, maka kebutuhan dapat terpenuhi. Jadi proses motivasi akan berjalan terus menerus untuk segala macam kebutuhan, setiap individu mempunyai kebutuhan yang kekuatannya berbeda-beda, kebutuhan ini menunjukkan kekurangan yang dialami individu pada saat tertentu. Timbulnya kebutuhannya ini bisa membuat ketidakseimbangan

⁷ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik* (CV. Abe Kreatifindo, 2015), 14-15.

dalam diri individu, yang mendorong individu untuk berusaha mengurangi ketidakseimbangan tersebut.⁸

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa.

Fungsi motivasi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mendorong individu untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dalam setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, artinya menuntut individu untuk menuju tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan.
- c. Memilih dan menentukan kegiatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan kegiatan yang tidak perlu dikerjakan.⁹

Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar maka akan menunjukkan hasil yang baik pula. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹⁰

4. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada

⁸ Moh. Saiful Bahri, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), 50.

⁹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 8.

¹⁰ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85-86.

umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Indikator dari motivasi belajar menurut Lestari dan Yudhanegara, yaitu:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- b. Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan.
- c. Tekun menghadapi tugas.
- d. Ulet menghadapi kesulitan.
- e. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Indikator dari motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno, yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi indikator dalam belajar adalah:

- a. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- b. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- c. Adanya sesuatu yang diharapkan atau dicapai di masa depan.

- d. Membuat segala masalah atau halangan dalam kegiatan belajar menjadi semangat atau dorongan untuk berhasil.
- e. Kegiatan pembelajaran yang menarik atau tidak kaku.
- f. Adanya penghargaan yang diberikan oleh guru selama kegiatan belajar.
- g. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan dan bersih.

5. Peranan Motivasi Dalam Belajar

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:¹¹

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- d. Menentukan ketekunan belajar.

Motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar, yang terpenting adalah teknik atau metode yang sesuai dalam memengaruhi pembelajaran melalui proses berikut:

- a. Motivasi mengarah perilaku ke tujuan tertentu, motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha seseorang.
- b. Motivasi meningkatkan usaha dan energy yang dikeluarkan seseorang di berbagai aktivitas yang secara langsung berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan mereka.
- c. Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas. Secara umum motivasi belajar meningkatkan waktu mengerjakan tugas (*time to task*), suatu faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran dan prestasi seseorang.

¹¹ Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 37.

- d. Motivasi mempengaruhi proses-proses kognitif. Motivasi mempengaruhi apa yang diperhatikan oleh seseorang dan seberapa efektif mereka memprosesnya.
- e. Motivasi menentukan konsekuensi mana yang member penguatan dan menghukum. Semakin besar motivasi seseorang mencapai kesuksesan akademik, semakin besar pula kecendrungan mereka untuk bangga terhadap nilai A atau kecewa dengan nilai rendah.
- f. Motivasi sering meningkatkan performa. Siswa yang paling termotivasi untuk belajar dan unggul di berbagai aktivitas kelas cenderung menjadi siswa yang paling sukses.¹²

Secara umum, terdapat dua peranan penting motivasi dalam belajar. Pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri pelajar yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. Kedua, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga seorang pelajar yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energy yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar hasil belajarnya akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para pelajar.

B. Teori Motivasi Abraham Maslow

1. Latar Belakang Abraham Maslow

Abraham Harold Maslow lahir pada tanggal 1 April 1908 di Brooklyn, New York. Ia merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara, ayahnya bernama Samuel Maslow dan ibunya bernama Rose. Orangtuanya adalah imigran Yahudi dari Rusia yang cukup miskin dan kurang

¹² *Ibid*, 38.

berpendidikan ia diberi julukan sebagai Bapak Psikologi Humanistik dalam ranah ilmu psikologi.¹³

Abraham Maslow memiliki latar belakang pendidikan dan keilmuan yang baik meskipun pada mulanya ia merasa kebingungan dalam pendidikannya dan sering berganti tempat belajar. Pada tahun 1973-1951, Maslow memperdalam ilmunya pada bidang psikologi di Brooklyn College. Maslow menjadi tokoh pelopor aliran Humanistik Psikologi yang terbentuk sekitar tahun 1950 hingga tahun 1960-an, pada masa ini ia dikenal sebagai “kekutan ketiga” atau “mazhab ketiga” di samping teori Sigmund Freud dan teori behaviorisme. Teori-teorinya termasuk hierarki kebutuhan, aktualisasi diri, dan pengalaman puncak menjadi subjek mendasar dalam gerakan humanis.¹⁴

Proses aktualisasi diri memiliki peran yang penting dalam teori Maslow. Dia mendefinisikan kecenderungan ini sebagai “penggunaan penuh dan eksploitasi bakat, kapasitas, potensi, dan lain-lain”. Aktualisasi diri bukanlah titik akhir atau sebuah tujuan melainkan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan di mana seseorang akan terus mengembangkan dirinya dan mencapai ketinggian atau pencapaian baru berupa kesejahteraan, kreativitas, dan pemenuhan kebutuhan diri.¹⁵

Beberapa dari karya Abraham Maslow yang fenomenal ditulis pada sepuluh tahun terakhir sebelum ia wafat. Diantaranya adalah *Toward a*

¹³ Mukhtar dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018), 108.

¹⁴ Mohammad Angga Saputro, *Pemahaman Perkembangan Teori Sastra* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 115.

¹⁵ *Ibid.*, 116.

Psychology of Being (1962), *Religious and Peak Experiences* (1964), *Eupsychian Management: A Journal* (1965), *The psychology of Science: A Reconnaissance* (1966), *Motivation and Personality Vol. 2* (1970), *New York: Harper & Row*, and *The Father Reaches of Human Natures*, sebagai kumpulan artikel Maslow yang diterbitkan setahun setelah ia meninggal. Selain itu, Abraham Maslow juga sering menulis jurnal dan kebanyakan jurnal yang ditulisnya dipenuhi dengan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan keadaan kesehatan yang tidak baik. Abraham Maslow wafat di California pada 8 Juni 1970, karena serangan jantung.¹⁶

Teori motivasi dari Maslow dikenal sebagai teori jenjang kebutuhan (*the hierarchy of needs*). Dengan kata lain, sebenarnya teori Maslow adalah mengenai kebutuhan dasar insani (*the basic human needs*), bukan mengenai motivasi. Akan tetapi, mengapa teori kebutuhan dasar insani (*the basic human needs*) disebut sebagai teori motivasi, karena pada diri manusia ada sejumlah kebutuhan dasar, kebutuhan yang asasi, yang mau tidak mau harus dipenuhi, kebutuhan itu bersifat intuitif, ada dengan sendirinya. Oleh karena ada kebutuhan yang harus dipenuhi, maka manusia terdorong (termotivasi) untuk mencari jalan (upaya) memenuhi kebutuhan tersebut. Jadi, kebutuhan mendorong munculnya motivasi, itu sebabnya teori kebutuhan Maslow disebut juga dengan teori motivasi berdasarkan kebutuhan dasar insani.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*, 117.

¹⁷ Hasanuddin, *Biopsikologi Pembelajaran- Teori Dan Aplikasi* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 456-457.

2. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Teori motivasi Abraham Maslow dinamakan dengan “A Theory of Human Motivation”. Teori hierarki kebutuhan adalah mengikuti teori jamak yakni seseorang berperilaku dan bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Abraham Maslow berpendapat bahwa kebutuhan yang diinginkan seseorang itu berjenjang. Artinya, jika kebutuhan yang pertama telah terpenuhi, kebutuhan tingkat kedua akan muncul menjadi yang utama. Selanjutnya jika kebutuhan tingkat kedua telah tercapai, muncullah kebutuhan tingkat ketiga dan seterusnya sampai tingkat kebutuhan yang kelima.¹⁸ Dasar dari teori ini adalah:

- a. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*), meliputi rasa lapar, haus, perlindungan (pakaian dan perumahan), seks, dan kebutuhan jasmani lainnya. Kebutuhan fisiologis memiliki prioritas tertinggi dalam hirarki Maslow, seorang yang beberapa kebutuhannya tidak terpenuhi secara umum akan melakukan berbagai upaya untuk memunuhi kebutuhan fisiologisnya.
- b. Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (*Securityor Safety Needs*), meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional. Kebutuhan akan rasa aman ini biasanya terpuaskan pada orang-orang yang sehat dan normal. Seseorang yang tidak aman akan merasakan

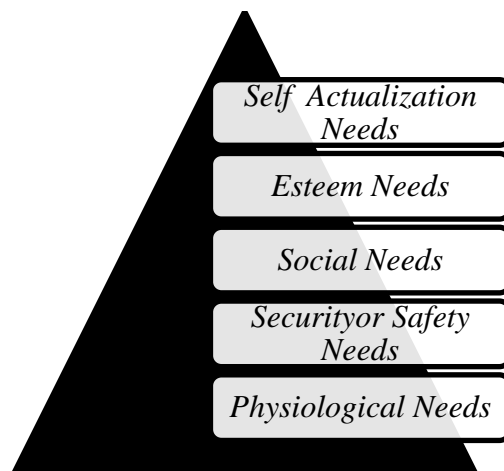
¹⁸ Muhammad Nusran, *Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja* (Makkasar: CV. Nas Media Pustaka, 2019), 47.

kekhawatiran yang berlebihan, berbeda dengan orang yang merasa aman dia akan cenderung santai tanpa ada kecemasan berlebihan

- c. *Kebutuhan Sosial (Social Needs)*, kebutuhan ini meliputi memberi dan menerima kasih sayang, perasaan dimiliki dan hubungan yang berarti dengan orang lain, kehangatan, persahabatan, serta mendapat tempat atau diakui dalam keluarga, kelompok dan lingkungan sosialnya.¹⁹
- d. *Kebutuhan Penghargaan (Eksteem Needs)*, meliputi penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi dan prestasi, serta penghargaan eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian.
- e. *Aktualisasi Diri (Needs for Self Actualization)*, dorongan untuk menjadi seseorang/sesuatu sesuai kecakapannya meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri sendiri²⁰. Seseorang yang teraktualisasi dirinya akan mempunyai kepribadian multi dimensi yang matang. Sering mampu mengasumsi dan menyelesaikan tugas yang banyak, mencapai pemenuhan kepuasan dari pekerjaan yang dikerjakan dengan baik, dan tidak tergantung secara penuh pada opini orang lain.

¹⁹ Susianty Selaras dkk Ndari, *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018), 18-20.

²⁰ SURIANTO, *Sinergitas Motivasi, Kompetensi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi* (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), 4-5.



Gambar 2.2 Hierarki 5 Kebutuhan

Setiap Individu secara normal memuaskan kira-kira 85% kebutuhan fisiologis, 70% kebutuhan rasa aman, 50% kebutuhan untuk saling memiliki dan mencintai, 40% kebutuhan harga diri, dan hanya 10% dari aktualisasi diri.²¹ Persepsi seseorang yang termotivasi akan siap bereaksi. Bagaimana individu itu bertindak akan dipengaruhi oleh persepsi mengenai situasi yang dihadapinya. Dua orang dalam kondisi motivasi yang sama dan tujuan yang sama dan tujuan yang sama mungkin bertindak secara berbeda karena persepsi mereka terhadap situasi itu berbeda.

²¹ Moh Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), 200.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau juga yang sering disebut dengan *interpretative research* merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemfokusan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.¹

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai data, data fakta, dan sifat-sifat individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu menurut apa adanya.²

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana membangun motivasi belajar siswa di MI Al-Islamiyah Bandar Sakti dengan penjelasan secara rinci, dengan menggunakan kata-kata yang tidak menekankan pada angka.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6.

² Khodijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 126.

B. Sumber Data

Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh melalui sumber langsung atau data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung. Ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.³

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh oleh seorang peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain, lalu dikumpulkan dan diolah sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara langsung terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa terkait dengan motivasi belajar generasi alpha dikelas V MI Al-Islamiyah Bandar Sakti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi melalui sumber lain. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi dan dikumpulkan oleh pihak lain dari berbagai cara metode baik secara komersial maupun non komersial. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari, dokumen yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, serta kurikulum sekolah yang terdapat di MI Al-Islamiyah Bandar Sakti.

³ Andrew Fernando dkk Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 66-68.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang dikumpulkan dan diperlukan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang sesuai dengan standar di lokasi penelitian melalui berbagai aspek yang mendukung penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada pelaksanaan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung data penelitian serta catatan kondisi lapangan.

1. Observasi

Observasi adalah cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subyek yang diteliti untuk mendapatkan data secara akurat dan mendalam.⁴ Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terjadi di lapangan terkait dengan motivasi belajar siswa di kelas V MI-Al-Islamiyah Bandar Sakti.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung subjek penelitian, metode ini memberikan

⁴ Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 35.

hasil secara langsung dan dapat dilakukan apabila ingin tahu hal-hal yang dibutuhkan peneliti dari responden. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur. Hal ini dikarenakan seluruh kerangka pertanyaan telah peneliti sediakan, dan ketika responden menjawab mereka dapat memberikan pendapat dan ide-idenya. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana cara guru dalam membangun motivasi belajar siswa di kelas V MI Al-Islamiyah Bandar Sakti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subyek atau tempat, dimana subyek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan siswa, serta kurikulum sekolah yang terdapat di MI Al- Islamiyah Bandar Sakti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan beberapa teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria dalam derajat keabsahan data penelitian yaitu: derajat kepercayaan

⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teri Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 59.

(*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif, peneliti lakukan dengan perpanjangan pengamatan di lapangan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi teori. Triangulasi teknik adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh melalui penggabungan berbagai macam teknik pengumpulan data.⁷ Triangulasi teori adalah proses keabsahan data dengan mengkonfirmasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian.⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis yang berdasarkan pada hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya agar peneliti mendapatkan makna hubungan variable-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data

⁶ Keppi Sukei, *Gender Dan Kemiskinan Di Indonesia* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015), 169.

⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi* (Tangerang: PT. Agromedia Pustaka, 2006), 110.

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 227.

yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Menurut Miles and Huberman aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction data, display data, dan conclusion drawing/verification*.¹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *Flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁹ Tegor, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 98.

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 171.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada, temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, dan teori¹¹.

¹¹ *Ibid.*, 171-174.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Islamiyah Bandarsakti

MI Al-Islamiyah telah berdiri sejak tahun 1974 yang diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama, mereka bersepakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan setingkat SD yang di beri nama MI Al-Islamiyah dan diamanahkan kepada Bapak Muhammad Rozak (alm) sebagai kepala Madrasahny.

Bapak Muhammad Rozak memimpin MI Al-Islamiyah ini selama 28 tahun, mulai dari tahun 1974-2002. Pada awalnya proses belajar mengajar MI Al-Islamiyah ini menggunakan Masjid Jami' Al-Muhajirin Bandarsakti, dan mulai memiliki gedung sendiri pada tahun 1977 hasil dari swadaya masyarakat.

Lembaga pendidkan ini di bawah naungan Kementrian Agama RI dan mulai terdaftar pada tanggal 21 Januari 1986 dengan nomor piagam: 576/MI/LU/1986 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama RI Provinsi Lampung. Kemudian pada 29 Januari 1993, Kemetrian Agama menerbitkan piagam jenjang akreditas nomor: B/Mh-IV/MI/005/1993, tentang menaikkan status jenjang

pendidikan dari “Terdaftar” menjadi “Diakui” dengan Nomor Statistik Madrasah: 11.2.1.03.12.035.

Pada 16 Oktober 2002 diadakan pergantian kepala madrasah, disepakati bahwa Bapak Muhammad Zaenuri, A.Md. ditunjuk dan diangkat sebagai Kepala MI Al-Islamiyah Bandarsakti periode 2002-2015. Di bawah kepemimpinan Bapak Zaenuri, MI Al-Islamiyah Bandarsakti yang pada awalnya berpredikat “Diakui” menjadi Terakreditasi dengan peringkat B (Baik) berdasarkan Piagam Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Nomor: D/Km/MI/LU/95/2006 yang diterbitkan di Bandar Lampung pada 14 September 2006 oleh Kabid Mapenda Kemenag RI Kantor Wilayah Provinsi Lampung.

Kemudian pada tahun 2012, MI Al-Islamiyah Bandarsakti naik kembali statusnya mendapat akreditasi dengan peringkat A, berdasarkan Piagam Akreditasi Sekolah/Madrasah dengan No SK: 423/BAP-SM/12-LPG/RKO/2012, oleh badan Akreditas Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Lampung. Sejak tahun 2019 sampai sekarang MI Al-Islamiyah Bandaarsakti dikepalai oleh Bapak Kaswanto, S.Pd.I.¹

b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Islamiyah Bandarsakti

1) Visi

Visi dari MI Al-Islamiyah Bandarsakti adalah

“Berkepribadian Islami dan Unggul dalam Prestasi”.

¹ Dokumentasi, 25 Mei 2022, pukul 10.00 WIB.

2) Misi

Misi MI Al-Islamiyah Bandarsakti yaitu:

- a) Membentuk kepribadian Islami pada diri peserta didik serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif, dan inovatif.
- c) Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3) Tujuan

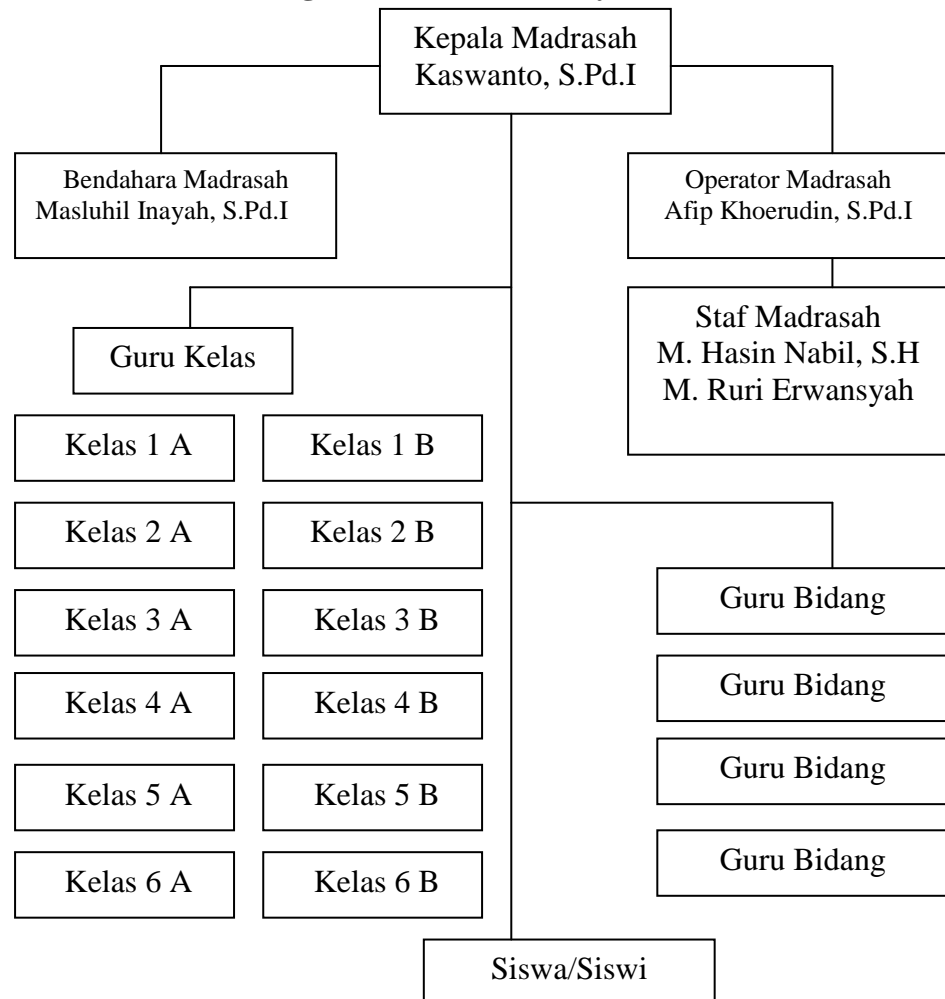
Adapun tujuan dari MI Al-Islamiyah Bandarsakti yaitu:

- a) Mengkondisikan Madrasah agar selalu tertib, sehingga dapat menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran.
- b) Mengkondisikan semangat keunggulan kepada setiap warga Madrasah maupun masyarakat luas.
- c) Mendorong dan membantu setiap peserta didik mengenali potensi diri secara maksimal.

c. Struktur Organisasi MI Al-Islamiyah Bandarsakti

Struktur Organisasi MI Al-Islamiyah Bandarsakti dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Al-Islamiyah Bandarsakti

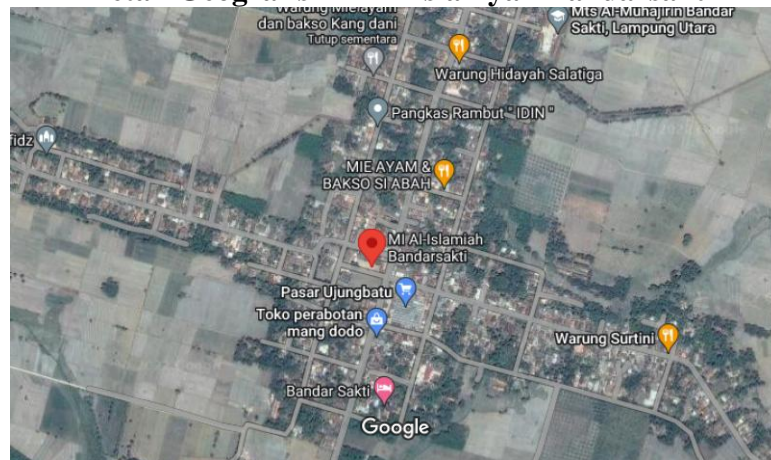


Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MI Al-Islamiyah Bandarsakti

d. Letak Geografis MI Al-Islamiyah Bandarsakti

MI Al-Islamiyah Bandarsakti adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI yang beralamat di Jalan Raya Bandarsakti, Desa Bandarsakti, Kec. Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara, Provinsi Lampung. MI Al-Islamiyah berada di koordinat garis lintang: -4.709725 dan garis bujur: 105.048723.

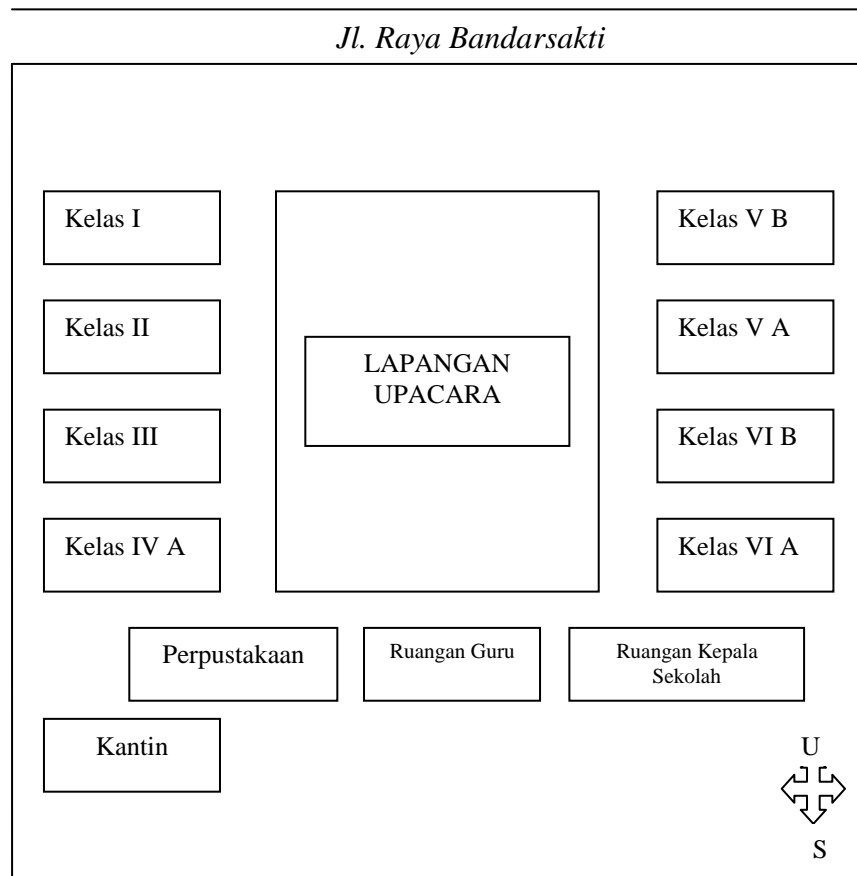
Gambar 4.2
Letak Geografis MI Al-Islamiah Bandarsakti



Sumber: Google Maps

e. Denah Lokasi MI Al-Islamiyah Bandarsakti

Gambar 4.3
Denah Lokasi MI Al-Islamiyah Bandarsakti



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MI Al-Islamiyah Bandarsakti

f. Data Guru MI Al-Islamiyah Bandarsakti

Tabel 4.1
Data Guru MI Al-Islamiyah Bandarsakti
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama / NIP	Tugas	Mapel	JTM
1	Kaswanto, S.Pd.I	Kepala Madrasah	-	30
2	Sopari, S.Pd.I NIP. 111218030005049101	Guru Mapel	Fiqih	28
3	Siti Rokhayah, S.Pd.I NIP. 196712011991032002	Guru Kelas	Guru Kelas	28
4	Tutiyah, S.Pd.I NIP. 196805141992032001	Guru Kelas	Guru Kelas	34
5	Khoirul Bariyah, S.Pd.I NIP. 196905111991012001	Guru Kelas	Guru Kelas	34
6	Rukhyanul Iman, S.Pd.I NIP. 111218030005029702	Guru Mapel	Al-Quran Hadist	28
7	Helna Sari, S.Pd.I NIP. 111218030005320003	Guru Kelas	Guru Kelas	30
8	Erina Maryanti, S.Pd.I NIP. 111218030005320204	Guru Kelas	Guru Kelas	28
9	Endah Sumarni, S.Pd.I NIP. 111218030005320408	Guru Kelas	Guru Kelas	28
10	Masluhil Inayah, S.Pd.I NIP. 111218030005080410	Guru Mapel	Bahasa Arab	24
11	Syarifulloh, S.Pd.I NIP. 111218030005050407	Guru Mapel	SKI	28
12	Siti Nuranisah, S.Pd.I NIP. 111218030005320305	Guru Kelas	Guru Kelas	36
13	Handini Transiska, S.Pd.I NIP. 111218030005240409	Guru Kelas	Guru Kelas	30
14	M. Ruri Erwansyah -	Guru Kelas	Guru Kelas	38
15	Rusmiati Dewi, S.Pd -	Guru Kelas	Guru Kelas	34
16	M. Hasin Nabil, S.H -	Guru Kelas	Guru Kelas	28
17	Zulvi Mukhabati, S.Pd -	Guru Kelas	Guru Kelas	28
18	Afip Khoerudin, S.Pd NIP. 131218030018001027	Guru Mapel	PJOK	28

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MI Al-Islamiyah Bandarsakti

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Al-Islamiyah
Bandarsakti TP. 2021/2022

No	Pegawai	Jml	Pendidikan Terakhir					Jml
			SLTA	D2	D3	S1	S2	
1	PNS	3	-	-	-	3	-	3
2	Honor	13	-	-	-	13	-	13
3	Sataf TU	2	-	-	-	2	-	2
4	Penjaga Sekolah	1	1	-	-	-	-	1
Jumlah Keseluruhan		19	1	-	-	18	-	19

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian MI Al-Islamiyah Bandarsakti

g. Data Siswa MI Al-Islamiyah Bandarsakti

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik MI Al-Islamiyah Bandarsakti
Tahun Pelajaran 2021/2022

KELAS	A	B	JUMLAH
I	27	25	52
II	29	27	56
III	19	15	34
IV	22	25	47
V	29	26	55
VI	22	24	46
Jumlah Keseluruhan			290

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kegawaian MI Al-Islamiyah Bandarsakti

2. Temuan Khusus

Table 4.4
Reduksi dan Display Data Wawancara Dengan Guru Kelas V MI AL-
Islamiyah Bandarsakti

No	Pertanyaan	Respon Guru
1	Bagaimana proses pembelajaran disaat pemberlakuan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)?	Proses pembelajaran ketika PJJ saya menggunakan aplikasi <i>Whatsaap</i> untuk mengirimkan materi dan tugas, untuk pengumpulan tugas juga melalui <i>Whatsaap</i> . Selama PJJ saya tidak bisa mengawasi mereka dalam proses pembelajaran, pengumpulan tugas pun tidak tepat waktu.
2	Bagaimana proses pembelajaran setelah	Saya merasa senang melakukan PTM setelah kurang lebih melakukan PJJ. PTM

No	Pertanyaan	Respon Guru
	diberlakukannya PTM (Pembelajaran Tatap Muka)?	ini yang paling efisien walaupun saya harus mengulang beberapa materi untuk siswa saya karena mereka belum memahami materi-materi tersebut.
3	Adakah perubahan motivasi belajar siswa ketika PTM diberlakukan kembali?	Keadaan motivasi belajar siswa belum maksimal, tetapi beberapa siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik.
4	Bagaimana cara ibu membangun kembali motivasi belajar siswa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis (Terpenuhi) 2. Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan (Belum maksimal) 3. Kebutuhan Sosial (Terpenuhi) 4. Kebutuhan Akan Penghargaan (Terpenuhi) 5. Aktualisasi Diri (Belum Maksimal)
5	Apa saja hambatan yang ibu alami ketika membangun kembali motivasi belajar siswa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kerja sama dari orang tua 2. Tekanan yang muncul dari teman sebaya 3. Kurangnya sikap saling menghargai dan menghormati
6	Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan-hambatan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kebutuhan fisiologis 2. Memenuhi kebutuhan keamanan dan keselamatan 3. Memenuhi kebutuhan sosial 4. Memenuhi kebutuhan akan penghargaan
7	Apakah siswa menunjukkan perhatian dan minat yang baik terhadap tugas-tugas yang diberikan?	Sudah cukup baik, tetapi memang masih banyak siswa yang bermalasan mengerjakan tugas
8	Adakah pemberian vitamin, imunisasi, susu atau sejenisnya dari sekolah kepada siswa?	Dari sekolah sudah memberikan imunisasi dan vitamin kepada siswa, untuk pemberian imunisasi sendiri dilakukan di kelas 1,2, dan 5
9	Apakah kebutuhan siswa akan rasa aman, nyaman dan selamat telah terpenuhi di kelas?	Sudah, saya selalu menghimbau para siswa untuk tetap mematuhi protocol kesehatan untuk mencegah penularan penyakit, sehingga siswa merasa aman dan nyaman
10	Bagaimana hubungan pertemanan antar siswa?	Menurut saya sudah cukup baik, walau ada beberapa siswa yang masih bercanda di luar batas

No	Pertanyaan	Respon Guru
11	Adakah penghargaan yang diberikan kepada siswa?	Saya suka melakukan kuis dalam bentuk game dan saya akan memberikan hadiah bagi yang dapat menjawab kuis tersebut dengan benar dan tepat, biasanya hadiahnya itu berupa buku atau pena. Kegiatan ini saya lakukan sebelum ataupun sesudah proses pembelajaran.
12	Adakah siswa yang telah mencapai aktualisasi dirinya?	Ada salah satu siswa saya yang mengikuti dan mendapatkan juara satu tingkat kabupaten dalam cabang bela diri pencak silat.

Dari *display* data di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran jarak jauh dilakukan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Namun, terdapat masalah baru yang dihadapi oleh guru, pembelajaran yang dilakukan hanya melalui media *Whatsaap* dimana guru tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal dan guru tidak dapat mengawasi siswanya ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tatap muka dinilai paling efektif oleh guru. Dengan pembelajaran tatap muka guru dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dan dapat mengawasi perkembangan para siswanya secara langsung. Sebagai bentuk usaha guru dalam membangun motivasi belajar siswa, guru harus memenuhi beberapa kebutuhan yang diperlukan oleh siswa.

Tabel 4.5
Reduksi dan Display Data Wawancara Dengan Siswa Kelas V MI AL-Islamiah Bandarsakti

No	Pertanyaan	Rata-Rata Respon
1	Bagaimana cara belajar anda ketika pembelajaran jarak jauh?	Guru memberikan materi dan tugas melalui Whatsaap, pembelajaran dirumah di bantu oleh orang tua
2	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran tatap muka?	Senang, karena bisa bertemu dengan teman-teman dan lebih bisa memahami materi yang diberikan
3	Apakah kalian senang apabila diberi tugas oleh guru baik saat PJJ ataupun PTM?	Lebih menyukai mengerjakan tugas ketika PTM, kalau PJJ tugasnya terlalu banyak
4	Bagaimana cara anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Sendiri, terkadang dengan teman, jika dirumah dibantu oleh orang tua
5	Apakah anda pernah mendapatkan vitamin, imunisasi, susu atau sejenisnya dari sekolah?	Iya pernah
6	Apakah kalian sudah merasa aman dan nyaman ketika belajar di kelas?	Sudah, tapi terkadang ada masih ada yang jail dan mengejek
7	Apakah guru telah memberikan penghargaan atau apresiasi kepada anda ketika aktif dalam proses pembelajaran?	Iya sudah, biasanya pena dan buku
8	Bagaimana hubungan pertemanan anda dengan teman sekelas? Baik atau tidak?	Baik
9	Lebih senang belajar ketika pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?	Lebih senang pembelajaran tatap muka

Dari *display* data di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa cukup antusias ketika pembelajaran tatap muka diberlakukan karena mereka bisa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Pemberian kebutuhan sebagai pendorong munculnya motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru kepada sudah berjalan dengan cukup baik. Namun,

ada beberapa kebutuhan yang belum berjalan dengan semestinya, salah satunya adalah kebutuhan rasa aman dan keselamatan dimana masih ada beberapa siswa yang mengalami tekanan dari teman sebayanya.

Tabel 4.6
Reduksi dan *Display* Data Observasi di Kelas V MI AL-Islamiyah Bandarsakti

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka	Proses pembelajaran tatap muka dilakukan dengan menggunakan media berupa buku sebagai panduan. Guru mengulang beberapa materi yang pernah diberikan semasa pembelajaran jarak jauh.
2	Ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus pada proses pembelajaran.
3	Keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup baik. Terlihat ketika siswa aktif bertanya ketika mengerjakan tugas.
4	Pemenuhan kebutuhan siswa oleh guru dan sekolah	Pemberian kebutuhan siswa sudah berjalan dengan semestinya. Namun, ada dua kebutuhan yang belum secara maksimal dapat terpenuhi.
5	Cara siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kelas	Ketika mengerjakan tugas siswa selalu aktif bertanya kepada guru dan cenderung mengerjakan tugas secara berkelompok.

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan pembelajaran jarak jauh, siswa dapat bertanya secara langsung kepada guru mengenai materi

yang tidak mereka pahami. Pemberian kebutuhan dapat berjalan dengan semestinya walaupun tidak semua dapat diberikan secara maksimal.

a. Langkah-Langkah yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MI Al-Islamiah Bandarsakti

Seperti yang telah diketahui bahwa peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan masih banyak lagi dan saling berkaitan. Mengenai masalah motivasi tentunya sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai hal tersebut, peran seorang guru diharapkan mampu membangun motivasi belajar siswa agar hasil yang diinginkan menjadi baik dan memuaskan.

Sebagai bentuk usaha guru dalam membangun motivasi belajar siswa, guru harus memenuhi beberapa kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Seperti yang disampaikan dalam teori motivasi Abraham Maslow, belajar akan terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan yang mendukung terjadinya proses belajar telah terpenuhi, sehingga tujuan dari belajar bisa tercapai dengan baik dan memuaskan.

Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tersebut yang dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Islamiah Bandarsakti pada penelitian ini dapat ditandai dengan langkah-langkah pemberian kebutuhan dasar sebagai berikut:

1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan awal dalam Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow. Kebutuhan fisiologis ini merupakan kebutuhan yang didasarkan pada fisik seseorang. Misalnya ketika merasa lapar seseorang membutuhkan makanan dan ketika merasa haus seseorang membutuhkan minuman.

Pada kebutuhan fisiologis ini seorang guru maupun siswa harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan fisiologis sebelum pembelajaran berlangsung. Kebutuhan fisiologis ini terkait dengan makanan, minuman, pakaian, dan lain sebagainya. Misalnya tentang makanan dan minuman, seorang siswa yang terlewatkan untuk sarapan pagi akan mengalami sakit perut atau kehausan, hal ini membuat siswa menjadi tidak fokus dalam proses pembelajaran.

Jika siswa awalnya belum sempat sarapan, alangkah baiknya jika guru memberikan izin terlebih dahulu kepada siswa tersebut untuk sarapan. Begitu pula siswa yang belum sempat minum atau haus, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk minum terlebih dahulu.

Selain itu, kesehatan juga merupakan suatu kebutuhan fisiologis yang harus terpenuhi demi kelancaran berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan pemberian imunisasi dan vitamin kepada siswa diharapkan dapat mencegah penyakit melalui

pemberian kekebalan tubuh sehingga mampu memberi perlindungan kesehatan dan memutus mata rantai penularan.

Dengan terpenuhinya kebutuhan fisiologis ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

2) Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan

Kebutuhan rasa aman merupakan tahapan kedua dari Teori kebutuhan Abraham Maslow. Kebutuhan rasa aman ini mencakup keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional. Kebutuhan inilah yang mendorong seseorang untuk memperoleh ketentraman, kenyamanan, dan keteraturan dari keadaan lingkungan sekelilingnya.

Keamanan dan keselamatan siswa MI Al-Islamiyah Bandarsakti Khususnya pada siswa kelas V sudah cukup baik, terlihat dari lingkungan sekolah dan kelas yang cukup aman mulai dari fasilitas yang ada di ruang kelas yang sangat layak pakai, bangunan yang rapih dan terpelihara. Siswa selalu dihimbau untuk tetap rajin mencuci tangan dan juga tetap menggunakan masker walau pandemi Covid-19 sudah terkendali dan cukup aman.²

Selain itu, rasa aman seseorang akan terganggu apabila seseorang tersebut merasa tertekan dengan situasi yang ada

² Observasi pada 18 Mei 2022 Pukul 08.00 WIB.

disekitarnya. Misal, ketika ada siswa yang yang diolok-olok bodoh ataupun jelek bahkan mengalami kekerasan fisik, siswa tersebut akan merasa sedih, tertekan, dan terancam bahkan tak jarang pula siswa yang mengalami hal tersebut takut untuk ke sekolah.

Sebagai guru yang menjadi penengah pastinya tidak pernah bosan untuk memberikan teguran nasihat kepada siswanya yang melakukan tindakan pembullying, dan guru pun tidak segan untuk memberikan hukuman bagi siswa yang telah melewati batasannya.

3) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial adalah tahapan ketiga dari Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow. Kebutuhan sosial ini meliputi kebutuhan akan cinta, kasih sayang, dan rasa dimiliki. Kebutuhan sosial ini harus dimiliki oleh semuanya baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, dimana pada kebutuhan ini siswa merasa butuh akan hubungan atau interaksi dengan sesama siswa dan juga guru, kebutuhan akan dicintai oleh guru dan teman-teman sekelasnya, dan lain sebagainya. Kebutuhan ini sangat penting untuk dilakukan dimana seorang guru harus memberikan perhatian dan empati kepada siswa baik ketika di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran

Selain itu, seorang guru juga harus memberikan keadilan untuk seluruh siswa. Misal ada siswa yang berselisih hendaknya guru bersikap netral jangan memihak pada satu siswa, berikan

solusi untuk permasalahan mereka. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kecemburuan sosial. Guru juga harus bisa memahami potensi yang dimiliki oleh setiap siswa yang ada di kelas, jangan hanya mengajar dan mengajar saja tanpa mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswanya.

4) Kebutuhan Akan Penghargaan

Kebutuhan akan penghargaan adalah tahapan keempat dari Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, pada tahapan ini seseorang membutuhkan atau menginginkan evaluasi yang tegas dan stabil akan dirinya sendiri, harga diri dan penghargaan diri, serta pengakuan dari orang lain.

Kebutuhan penghargaan dalam proses pembelajaran terjadi ketika guru menghargai siswa dan siswa menghormati guru, serta siswa yang saling menghargai satu sama lain. Pemberian penghargaan bisa dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti ketika ada siswa yang aktif atau ketika guru memberikan kuis dan siswa tersebut aktif bertanya dan mengerjakannya dengan benar, guru akan memberikan sebuah pujian ataupun hadiah kecil kepada siswa. Harga diri siswa bisa dikembangkan dengan mengembangkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh siswa, sehingga kepercayaan diri siswa menjadi meningkat.

5) Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri merupakan tahapan terakhir dari Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, aktualisasi diri bisa dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk menjadi versi terbaik dari dirinya. Aktualisasi diri sangat diperlukan karena dengan aktualisasi diri seseorang akan tahu cara terbaik untuk memanfaatkan pengetahuan, kemampuan, dan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan sesuai untuk mencapai impian.

Berkaitan dengan hal tersebut, seorang guru hendaknya memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan hal terbaik yang bisa mereka lakukan. Memberikan kebebasan kepada para siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Dengan mengembangkan aktualisasi diri, seseorang dapat menjadi yang terbaik. Tetapi, setiap orang harus menemukan caranya masing-masing untuk mengetahui kekuatan dalam dirinya, yang nantinya kekuatan tersebut yang membantu mereka untuk mencapai suatu tujuan atau impian.

Demikian uraian hasil data penelitian yang diperoleh mengenai langkah-langkah membangun motivasi belajar siswa MI Al-Islamiyah Bandarsakti.

b. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Oleh Guru Kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti Dalam Membangun Motivasi Siswa

Guru dalam membangun motivasi belajar tentunya memiliki kendala yang dihadapi, kendala-kendala inilah yang menghambat pencapaian pelaksanaan membangun motivasi belajar siswa. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan siswa MI Al-Islamiyah Bandarsakti sebagai berikut:

1) Kurangnya kerjasama dari orang tua siswa

Dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis siswa seperti halnya makan dan minum, ada beberapa orangtua siswa yang kurang memperhatikannya. Beberapa siswa ada yang sering melewatkan sarapan paginya karena mereka terlambat bangun ataupun disebabkan oleh kesibukan orangtua sehingga tidak sempat membuat sarapan dan membantu menyiapkan kebutuhan sekolahnya.

Hal tersebut tentunya menjadi hambatan bagi guru, guru memang selalu diibaratkan sebagai orang tua kedua namun, guru tidak bisa hanya mengawasi dan memperhatikan satu siswa saja karena ia juga harus memperhatikan seluruh siswanya di kelas.

2) Tekanan yang muncul dari teman sebaya

Tekanan teman sebaya adalah hal yang tidak bisa dihindari dari dalam pertemanan siswa di sekolah, tekanan teman sebaya ini

sangat berpengaruh pada siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, memiliki nilai yang rendah, dan tidak memiliki kegiatan lain di luar pertemanan dengan teman sebayanya.

Masih adanya beberapa siswa yang melakukan perbuatan yang membuat temannya merasa tidak aman dan nyaman seperti mengejek fisik temannya bahkan sampai melakukan kekerasan fisik seperti menyubit.³ Hal tersebut tentunya membuat siswa merasa terancam, dan menyebabkan konsentrasi siswa terhadap proses pembelajaran pun menjadi terganggu dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

3) Pemberian hukuman yang menyudutkan siswa

Pemberian hukuman yang dilakukan di kelas kepada siswa cenderung menyudutkan siswa. Pemberian hukuman dilakukan didepan kelas dan disaksikan oleh semua siswa, hal tersebut tentunya akan membuat siswa merasa dirinya dipermalukan dan dikucilkan. Siswa yang dihukum didepan kelas dijadikan bahan bercandaan oleh teman sekelasnya. Hal tersebut bermaksud untuk membuat siswa menjadi jera, akan tetapi tidak semua siswa bisa menerima hal tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut hendaknya guru tidak memberikan hukuman yang memermalukan siswa atau menurunkan martabat siswa karena dikhawatirkan siswa tidak akan

³ Observasi, pada 18 Mei 2022 pukul 08.30 WIB.

menyadari kesalahannya melainkan mengalami trauma yang membahayakan psikologis siswa. Pemberian hukuman yang bermanfaat dapat dilakukan dengan cara meminta siswa untuk membersihkan kelas, member tugas tambahan, atau membantu guru di kelas.

Kunci pemberian hukuman yang mendidik dan tepat kepada siswa adalah komunikasi dan konsistensi. Ajak siswa untuk bersepakat membuat aturan dan sanksi yang akan diberikan jika melanggar peraturan yang telah disepakati. Guru dan juga siswa harus memastikan semua pihak melakukan kesepakatan yang diberikan, sehingga semua siswa akan selalu patuh dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4) Kurangnya sikap saling menghargai dan menghormati

Sikap saling menghargai dan menghormati sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa terlihat dari bagaimana sikap siswa terhadap guru dan juga antar siswa lainnya. Piket kebersihan merupakan salah satu kegiatan yang tidak hanya mengajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga sebagai bentuk toleransi dan tanggung jawab siswa. Akan tetapi, masih banyak siswa yang kurang memahami hal ini.

Beberapa siswa masih ada yang melalaikan tanggung jawabnya untuk melakukan piket kebersihan dan juga kurang

menghargai jerih payah temannya yang melakukan piket kebersihan. Masih ada saja siswa yang membuang sampah sembarang, membrantakan meja dan kursi.⁴

Selain itu juga, masih ada beberapa siswa yang kurang menghormati guru atau orang yang lebih tua. Ketika ditengah pelajaran sedang berlangsung ada saja siswa yang pergi meninggalkan kelas tanpa izin dari guru dan ketika ada yang sedang memberikan penjelasan materi ada saja siswa yang asik bermain sendiri, dan mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas.⁵

5) Siswa belum memahami kemampuan dan potensi dirinya

Masih banyak siswa yang tidak menyadari potensi yang dimilikinya. Kurangnya bimbingan dari orang tua dan guru menjadi salah satu penyebabnya. Orangtua cenderung mementingkan nilai pelajaran anaknya. Mereka lupa bahwa setiap anak memiliki potensi masing-masing untuk dikembangkan.

Sebelum mengembangkan potensi siswa, terlebih dahulu guru harus mencari tahu potensi yang sebenarnya ada dalam diri siswa. Hal pertama yang bisa dilakukan oleh guru adalah mengamati kecerdasan umum yang ada dalam diri siswa untuk melakukan penyesuaian terhadap kondisi objektif mereka, kemudian guru dapat menganalisis hasil, ulangan, tugas, nilai

⁴ Observasi, pada 18 Mei 2022 pukul 08: 00 WIB.

⁵ Observasi, pada 25 Mei 2022 pukul 08. 30 WIB.

rapor, sikap dan perilaku, serta cara mereka berinteraksi dengan teman dan lingkungan. Guru dapat mengamati bakat khusus yang siswa miliki dalam bidang tertentu.

Setelah guru berhasil mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh siswa, kemudian guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensinya dengan cara membangun keterampilan dan pengetahuan yang ada, memberikan motivasi intrinsik, menentukan tujuan dan target, dan mengajarkan siswa pola pikir untuk berkembang.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru di kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti dalam membangun motivasi belajar siswa. Yaitu, kurangnya kerjasama dari orang tua, tekanan yang muncul dari teman sebaya, pemberian hukuman yang masih menyudutkan siswa, kurangnya sikap saling menghargai dan menghormati, dan siswa belum memahami kemampuan dan potensi dirinya.

B. Pembahasan

1. Langkah-Langkah yang Dilakukan Oleh Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dalam Teori Motivasi Abraham Maslow yang dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa di MI Al-Islamiyah Bandarsakti antara lain sebagai berikut:

Seperti yang diketahui bahwa Teori Motivasi Abraham Maslow terdapat lima kebutuhan dasar yang tersusun secara hirarki, tersusun dari bawah ke atas, dimana pemenuhan kebutuhan tahap yang paling dasar menjadi prasyarat bagi tercapainya kebutuhan yang paling tinggi. Seperti, kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan yang terakhir aktualisasi diri. Dalam proses membangun motivasi belajar guru harus dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti ditandai dengan beberapa pemenuhan kebutuhan berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow sebagai berikut:

a. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan sekumpulan kebutuhan-kebutuhan dasar yang paling mendasar dan yang paling penting untuk segera dipenuhi. Seperti, sandang, pangan, papan dan kebutuhan fisik lainnya. Jika kebutuhan ini belum terpenuhi, maka seseorang tidak akan bisa tergerak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan berikutnya.

Kebutuhan fisiologis terutama kebutuhan akan makanan dan minuman adalah salah satu aspek penting untuk memahami tingkah laku siswa. Efek dari kelaparan dan kehausan sangat berpengaruh terhadap proses membangun motivasi belajar siswa. Dengan demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan ini menjadi pendorong dan

berpengaruhi kuat dalam membangun motivasi belajar siswa, baik guru maupun siswa harus memenuhi kebutuhan ini terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan-kebutuhan berikutnya.

b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan

Kebutuhan akan rasa aman mencakup keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional. Kebutuhan ini mendorong seseorang untuk memperoleh ketentraman, kenyamanan dan keteraturan dari lingkungan sekitarnya. Faktor belajar atau pengalaman dapat mempengaruhi penurunan dan peningkatan urgensi tingkat kebutuhan rasa aman. Siswa yang mengalami suatu trauma, maka akan mendorongnya untuk memperoleh rasa aman yang berlebihan.

c. Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial ini menekankan pada kebutuhan siswa untuk mencintai dan dicintai, serta saling memiliki sebagai sesama manusia. Rasa mencintai dan memiliki ini mencakup aspek yang luas, dapat berupa perhatian, kedekatan, dan kebutuhan diterima oleh teman-temannya. Kebutuhan ini mendorong siswa untuk mengadakan interaksi dan ikatan emosional dengan guru dan siswa lainnya, kedua hal tersebut merupakan syarat terciptanya perasaan yang sehat.

d. Kebutuhan akan penghargaan

Kemampuan memperoleh prestasi akan melahirkan kebutuhan siswa untuk dihargai, maka timbullah kebutuhan akan harga diri, ada

dua macam kebutuhan akan harga diri. Pertama, kebutuhan-kebutuhan akan kekuatan, kebebasan, penguasaan, kompetensi, percaya diri dan kemandirian. Kedua, kebutuhan akan penghargaan dari siswa lain, status, dominasi, kebanggaan, prestasi, dan apresiasi dari siswa lainnya.

Terpenuhinya kebutuhan ini akan menghasilkan rasa percaya diri, bahwa dirinya berharga serta berguna. Sebaliknya, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka siswa akan frustrasi, pesimis, merasa dirinya tidak berharga. Rasa harga diri yang sehat adalah hasil dari pencapaian siswa itu sendiri, bukan berdasarkan pada keturunan atau pun opini orang lain.

e. Aktualisasi diri

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling tinggi, kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan-kebutuhan di bawahnya telah terpenuhi. Aktualisasi diri ini ditandai dengan adanya hasrat siswa untuk mengungkapkan segala potensi yang dimilikinya untuk menjadi yang diinginkannya. Aktualisasi diri ini juga mencakup usaha keras seorang siswa yang berusaha sebaik mungkin untuk menjadi yang terbaik.

Tidak semua siswa dapat mengaktualisasikan dirinya secara sempurna. Hal ini dikarenakan adanya ketidaktahuan, keraguan, bahkan rasa takut untuk mengungkapkan potensinya, lingkungan yang tidak mendukung, serta adanya bayangan hal-hal yang menakutkan dan

mencekamkan setelahnya atau adanya suatu tanggung jawab yang takut diemban sehingga kembali pada keadaan menuntut rasa aman.

Pemberian lima kebutuhan yang berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow ini tidak semuanya berjalan dengan semestinya, seperti halnya pemberian kebutuhan rasa aman dan keselamatan, dan aktualisasi diri. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan tidak berjalan dengan semestinya dikarenakan pemberian hukuman yang masih menyudutkan siswa sehingga membuat siswa merasa tertekan dan terancam. Selain itu, masih banyak siswa yang belum mengaktualisasikan dirinya secara maksimal. Ada beberapa hal yang menjadi penyebabnya yaitu, kurangnya kepercayaan diri siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya, kurangnya perhatian guru terhadap bakat dan potensi para siswanya, dan kurangnya dukungan dari orang tua dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat dipahami bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa adalah dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang berdasarkan pada Teori Motivasi Abraham Maslow yaitu pemenuhan kebutuhan fisiologis, pemenuhan kebutuhan rasa aman dan keselamatan, pemenuhan kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan yang terakhir adalah pengaktualisasian diri siswa.

Demikian analisis data penelitian yang diperoleh mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti.

2. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Oleh Guru Kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti dalam Membangun Motivasi Siswa

Setiap proses pembelajaran tentunya selalu terdapat suatu permasalahan yang menjadi sebuah kendala sehingga menghambat usaha usaha guru dalam membangun motivasi belajar siswa. Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda sehingga tidak selamanya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat dikemukakan bahwa hambatan yang dihadapi oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Islamiyah Bandarsakti, yaitu sebagai berikut:

a. Kurangnya kerja sama dari orang tua

Orang tua dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis memiliki peran yang sangat penting, tidak jarang ada orangtua yang lalai terhadap anaknya. Untuk memenuhi kebutuhan fisiologis ini diperlukan kerjasama yang baik dengan para orang tua siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan cara orang tua memberikan perhatian yang lebih ekstra sebagai orang terdekatnya di rumah, mulai dari mengawasi jam tidurnya agar siswa tidak terlambat untuk bangun dan bisa melakukan sarapan pagi, selalu menyiapkan bekal untuk dibawa ke sekolah hal ini dapat membantu mengurangi kebiasaan siswa untuk membeli jajan

sembarangan. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki konsentrasi yang baik saat proses pembelajaran. Jika kebutuhan ini sudah terpenuhi maka bisa menerima kebutuhan berikutnya yang lebih tinggi lagi.

b. Tekanan yang muncul dari teman sebaya

Rasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan demi terciptanya suasana belajar yang baik. Namun, tidak jarang ada siswa yang mendapatkan tekanan dari teman sebayanya yang membuat siswa tersebut merasa tidak aman dan nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Jika rasa aman ini tidak didapatkan oleh siswa, maka siswa tidak akan bisa berkembang dan tidak dapat menerima kebutuhan berikutnya.

Hal tersebut tentunya cukup memprihatinkan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut sebagai berikut:

- 1) Tanggapi setiap kejadian dengan serius;
- 2) Hargai dan berterima kasihlah pada siswa karena telah berani melaporkannya;
- 3) Bantu siswa yang mengalami perundungan untuk membela dirinya sendiri, bahwa dia bisa mengatakan tidak suka jika dikerjai oleh temannya;
- 4) Bicaralah dengan setiap siswa yang terlibat dalam situasi tersebut secara terpisah. Hindari menyalahkan, mengkritik, atau meneriaki di depan wajah, dorong dan hargai nilai kejujuran;

- 5) Pertimbangkan peran atau pengaruh “kelompok sebaya”. Perundungan terkadang dilakukan oleh kelompok. Jika perundungan dilakukan oleh seorang siswa dengan bantuan dari siswa lain, maka mereka semua juga harus menanggung konsekuensinya bersama agar mereka mengetahui dampak perbuatan mereka kepada siswa yang mendapat perundungan dan meminta maaf;
- 6) Ambil tindakan kepada pelaku perundungan. Beritahu anak, orangtuanya, dan kelas mengenai perkembangan kasusnya, dengan tetap menghormati semua pihak;
- 7) Tindak lanjuti secara teratur dengan anak tersebut mengenai kemajuan yang dibuat mengenai masalah tersebut sesudahnya.⁶

Dari hal tersebut, guru diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih ekstra kepada para siswanya, agar hal-hal tersebut tidak terulang kembali sehingga seluruh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan rasa aman dan nyaman.

c. Pemberian hukuman yang masih menyudutkan siswa

Hukuman merupakan suatu tindakan yang tidak menyenangkan sebagai bagian penting dalam dunia pendidikan. Tujuan dari pemberian hukuman adalah agar siswa dapat belajar tentang salah dan benar, memahami aturan dan arti pentingnya berkomitmen serta

⁶ Noorani, ‘Tips Untuk Guru Dalam Merespon Perundungan (Bullying)’, *Unicef Indonesia*, 2018 <<https://www.unicef.org/Indonesia/id/child-protection/tips-untuk-guru-merespon-bullying>>. Diakses pada 5 Mei 2022 pukul 11: 30 WIB.

menuntut pada suatu hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan, dengan tidak menyudutkan siswa.

d. Kurangnya sikap saling menghargai dan menghormati

Sikap siswa yang masih kurang menghargai teman dan menghormati guru sangat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi proses pemenuhan kebutuhan yang lebih tinggi yaitu aktualisasi diri.

Toleransi merupakan cara menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan atas berbagai perilaku, budaya, agama, dan ras. Oleh karena itu sikap toleransi sangat diperlukan dalam berinteraksi dan bersosialisasi.

e. Siswa belum memahami kemampuan dan potensi dirinya

Setiap siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran tentunya memiliki kemampuan, bakat, dan potensi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, setiap siswa perlu didampingi oleh guru yang berperan dalam mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensi siswa agar dapat berkembang dan digunakan dengan baik.

Adanya hambatan-hambatan tersebut, tentunya menjadi penghambat bagi guru dalam membangun motivasi belajar siswa. Sehingga pemberian kebutuhan berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow menjadi terhambat. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses

membangun motivasi belajar siswa. Sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa di MI Al-Islamiyah Bandarsakti yaitu dengan memenuhi kebutuhan berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow sudah sesuai dengan semestinya. Seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis, pemenuhan kebutuhan keamanan dan keselamatan, pemenuhan kebutuhan sosial, pemenuhan kebutuhan akan penghargaan, dan aktualisasi diri. Namun, pada pemberian kebutuhan rasa aman dan keselamat, dan aktualisasi diri belum berjalan dengan semestinya. Hal ini disebabkan oleh: a) Pemberian hukuman yang masih menyudutkan siswa. b) Kurangnya kepercayaan diri siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. c) Kurangnya perhatian guru terhadap bakat dan potensi para siswanya. d) Kurangnya dukungan dari orang tua dalam mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa MI Al-Islamiyah Bandarsakti yaitu disebabkan oleh kurangnya kerja sama dari orang tua, tekanan yang muncul dari teman sebaya, pemberian hukuman yang masih menyudutkan siswa, kurangnya

sikap saling menghargai dan menghormati, dan siswa yang belum memahami kemampuan dan potensi dirinya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam membangun motivasi belajar siswa di MI Al-Islamiyah Bandarsakti, dan demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru harus lebih sabar dan teliti dalam membimbing dan menghadapi siswa, jangan pernah menyerah untuk selalu mengarahkan dan memotivasi siswa untuk selalu belajar, serta selalu meningkatkan motivasi belajar siswa disetiap proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa memiliki kesadaran diri tentang pentingnya belajar dan dapat meningkatkan prestasinya. Sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid, *Guru SD Di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017.
- Amelia, Khodijah dan Nurul, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Badaruddin, Achmad, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik*. CV. Abe Kreatifindo, 2015.
- Bahri, Moh. Saiful, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018.
- Endraswara, Suwardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi*. Tangerang: PT. Agromedia Pustaka, 2006.
- Fu'adah, Anis, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Haryanto, Lorenta In dkk, *Suka Duka Pendidikan Masa Pandemi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hasanuddin, *Biopsikologi Pembelajaran- Teori Dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Hidayat, Aziz Alimul, *Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Kemdikbud, 'Surat Edaran Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022', 16 September, 2021 <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/surat-edaran-penyelenggaraan-pembelajaran-tatap-muka-tahun-akademik-20212022>>
- Latif, Mukhtar dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Lestari, Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teri Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Munasir, Muhammad Azam, 'Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 03 Metro Barat Kota Metro'. IAIN Metro, 2017.
- Ndari, Susianty Selaras dkk, *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2018.
- Noorani, 'Tips Untuk Guru Dalam Merespon Perundungan (Bullying)', *Unicef Indonesia*, 2018 <<https://www.unicef.org/Indonesia/id/child-protection/tips-untuk-guru-merespon-bullying>>
- Nusran, Muhammad, *Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2019.
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Purnamasari, Anastasia Marina, 'Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dilihat Dari Pemenuhan Kebutuhan Berdasarkan Teori Maslow Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar'. Universitas Sanata Dharma, 2016.
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.
- Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Saputro, Mohammad Angga, *Pemahaman Perkembangan Teori Sastra*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah Dan Solusi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Setiawan, Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Funky. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Silitonga, Eddy Sanusi, *Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen Dan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020.

- Simamora, Siti Suharni dkk, *Kumlan Kata Motivasi Dan Kata Bijak*. Sumatra Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri, 2020.
- Sukei, Keppi, *Gender Dan Kemiskinan Di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015.
- Surianto, *Sinergitas Motivasi, Kompetensi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi*. Surabaya: Global Aksara Pres, 2021.
- Tegor, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Toharudin, Moh, *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020.
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Winarni, Endang Widi, *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yasir, Muhamad dan Susilawati, 'Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha: Tanggung Jawab, Disiplin Dan Kerja Keras', *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.3, 2021, 309–317.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1352/In.28.1/J/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AIS FIRADILAH**
 NPM : 1801051003
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMİYAH BANDAR SAKTI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1470/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AIS FIRADILAH**
 NPM : 1801051003
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-ISLAMİYAH BANDAR SAKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMİYAH BANDAR SAKTI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



Mengetahui
 Pejabat Setempat

Yudiyanto, s.Pd.

Lampiran 3 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1469/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-ISLAMIYAH BANDAR
SAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1470/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 18 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **AIS FIRADILAH**
NPM : 1801051003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-ISLAMIYAH BANDAR SAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMIYAH BANDAR SAKTI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAMIYAH BANDARSAKTI
 (STATUS TERAKREDITASI, A. SK NO: 75/BAN-SM/LPG/X/2018)



Jl. Raya Bandarsakti, Desa Bandrasakti, Abung Surakarta, Lampung Utara - 34584Hp. 085381183765

Nomor : B- 198 /MI.08.01/KP.421.1/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
 Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di
 Metro

Assalaamu'alaikum warohmatullaahi wabarakaatuh

Berdasarkan Surat Izin Nomor : B-1469/In.28/D.1/TL.00/04/2022 perihal Izin Research
 Penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi atas nama :

Nama : AIS FIRADILAH
 NPM : 1801051003
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kami atas nama Kepala MIS Al-Islamiyah Bandarsakti memberikan izin kepada mahasiswa
 bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut di Madrasah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Wassalaamu'alaikum warohmatullaahi wabarakaatuh

Bandarsakti, 25 Mei 2022
 Kepala Madrasah,

Kaswanto, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-841/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ais Firadilah
NPM : 1801051003
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Jurusan PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

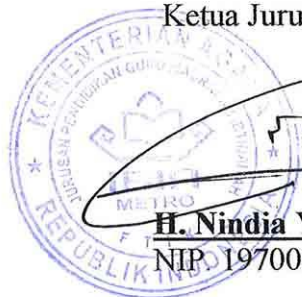
Nama : Ais Firadilah
 NPM : 1801051003
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI
 MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMİYAH
 BANDARSAKTI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMIYAH BANDARSAKTI

by Ais Firadilah 1801051003

Submission date: 17-Jun-2022 10:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1858566571

File name: SKRIPSI_AIS_COMING_SOON.docx (845.07K)

Word count: 10808

Character count: 70034

Metro, 21 Juni 2022



Rahmat Ari Wibowo, M.Pd.

MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMIYAH BANDARSAKTI

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.unimor.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	www.irfanrhid.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	www.unicef.org Internet Source	1%
8	kompaspedia.kompas.id Internet Source	1%

www.repository.uinjkt.ac.id

OUTLINE**MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI
ABRAHAM MASLOW DI MI AL-ISLAMİYAH BANDAR SAKTI)****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi
 - 2. Proses Motivasi
 - 3. Fungsi Motivasi Belajar

4. Indikator Motivasi Belajar
 5. Peranan Motivasi Dalam Belajar
- B. Teori Motivasi Abraham Maslow
1. Latar Belakang Abraham Maslow
 2. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penyajian Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Temuan Umum
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 - c. Struktur Organisasi MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 - d. Letak Geografis MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 - e. Denah Lokasi MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 - f. Data Guru MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 - g. Data Siswa MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 2. Temuan Khusus
 - a. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Oleh Guru dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MI Al-Islamiyah Bandar Sakti
 - b. Hambatan-Hambatan yang dihadapi Guru Kelas V MI Al-Islamiyah Bandar Sakti dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

Pembimbing

**Dea Tara Ningtyas, M.Pd**

NIP.19940304 201801 2 002

Metro, Maret 2022

Mahasiswa

**Ais Firadilah**

NPM. 1801051003

ALAT PENGUMPUL DATA

MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR SISWA (KAJIAN TEORI MOTIVASI ABRAHAM MASLOW) DI MI AL-ISLAMIYAH BANDAR SAKTI

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

A. PETUNJUK

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
2. Responden dapat menjawab dan memberikan pendapat dan ide-idenya.
3. Waktu pelaksanaan penelitian dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh informasi yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Nama :
Tempat :
Hari/Tanggal :
Waktu :

C. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN

1. Bagaimana proses pembelajaran disaat pemberlakuan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)?
2. Bagaimana proses pembelajaran setelah diberlakukannya PTM (Pembelajaran Tatap Muka)?
3. Adakah perubahan motivasi belajar siswa ketika PTM diberlakukan kembali?
4. Bagaimana cara ibu membangun kembali motivasi belajar siswa?
5. Apa saja hambatan yang ibu lalui ketika membangun kembali motivasi belajar siswa?
6. Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

7. Apakah siswa menunjukkan perhatian dan minat yang baik terhadap tugas-tugas yang diberikan?
8. Adakah pemberian vitamin, imunisasi, susu atau sejenisnya dari sekolah kepada siswa?
9. Apakah kebutuhan siswa akan rasa aman, nyaman dan selamat telah terpenuhi di kelas?
10. Bagaimana hubungan pertemanan antar siswa?
11. Adakah penghargaan yang diberikan kepada siswa?
12. Adakah siswa yang telah mencapai aktualisasi dirinya?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

A. PETUNJUK

1. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
2. Responden dapat menjawab dan memberikan pendapat dan ide-idenya.
3. Waktu pelaksanaan penelitian dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh informasi yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

C. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN

1. Bagaimana cara belajar anda ketika pembelajaran jarak jauh?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran tatap muka?
3. Apakah kalian senang apabila diberi tugas oleh guru baik saat PJJ ataupun PTM?
4. Bagaimana cara anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
5. Apakah anda pernah mendapatkan vitamin, imunisasi, susu atau sejenisnya dari sekolah?
6. Apakah kalian sudah merasa aman dan nyaman ketika belajar di kelas?
7. Apakah guru telah memberikan penghargaan atau apresiasi kepada anda ketika aktif dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana hubungan pertemanan anda dengan teman sekelas? Baik atau tidak?
9. Lebih senang belajar ketika pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka?

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Data Yang Ingin Diperoleh	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat MI Al-Islamiyah Bandar Sakti		
2	Visi, misi, dan tujuan MI Al-Islamiyah Bandar Sakti		
3	Struktur organisasi MI Al-Islamiyah Bandar Sakti		
4	Letak geografis MI Al-Islamiyah Bandar Sakti		
5	Denah lokasi MI Al-Islamiyah Bandar Sakti		
6	Data Guru MI Al-Islamiyah Bandar Sakti		
7	Data Siswa MI Al-Islamiyah Bandar Sakti		
8	Catatan-catatan Guru mengenai motivasi belajar Siswa		

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka	
2	Ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung	
3	Keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung	
4	Pemenuhan kebutuhan siswa oleh guru dan sekolah	
5	Cara siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kelas	

Mengetahui
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd

NIP.19940304 201801 2 002

Metro, April 2022
Mahasiswa



Ais Firadilah

NPM. 1801051003

Lampiran 10 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ais Firadilah
 NPM : 1801051003

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	5/4 2022	1	Konsultasi outline APD - Perbaiki APD pada butir-butir wawancara siswa - Perbaiki pedoman observasi pada poin 5 tambahkan indikator teori kebutuhan Maslow	
2	6/4 2022	1	Acc outline dan APD penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ais Firadilah
NPM : 1801051003

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2	16/2022 6	1	<p>ABSTRAK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Lsm penelitian, APD, dan Analisis datanya <p>BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan pencapaian pemenuhan kebutuhan maslow - perbaiki lagi penulisannya yang typo <p>BAB V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi lagi kesimpulannya <p>DAPUS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan dgn pedoman 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ais Firadilah
 NPM : 1801051003

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	Senin/ 20 Juni 2022	I	1. Perbaiki penulisan kutipan 2. Analisis pembahasan seperti hal. 52. 3. Tampilkan lampiran Display Data wawancara	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

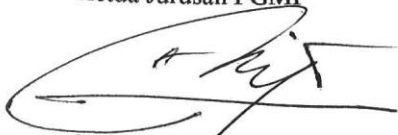
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ais Firadilah
NPM : 1801051003

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
9	Selasa / 21 Juni 2022	I	Acc sub 1 - V Acc untuk dimasukkan kembali!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 11 Foto Dokumentasi Kegiatan

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan guru kelas



Foto 2. Wawancara dengan siswa 1



Foto 3. Wawancara dengan siswa 2



Foto 4. Wawancara dengan siswa 3



Foto 5. Wawancara dengan siswa 4



Foto 6. Wawancara dengan siswa 5



Foto 7. Proses Pembelajaran



Foto 8. Proses Pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ais Firadilah dilahirkan di Talang Padang pada tanggal 21 Juni 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Nanang Suryana dan Ibu Aminatun Nasiah.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Dayasakti selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 02 Tumijajar dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Tumijajar dan selesai pada tahun 2017. Setelahnya, penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan dimulai semester satu tahun ajaran 2018/2019.